



IDENTIFIKASI FUNGSI

Identifikasi dalam
Perancangan Arsitektur

FUNGSI

Garis besar fungsi adalah penguraian secara garis besar tentang fungsi dari judul yang ditetapkan, yaitu berupa pengertian dan cakupan artinya.

Pengertian dan penjelasan fungsi meliputi arti dan detail kegiatannya, baik jenis, pelaku, sifat dan syarat



CONTOH

Pengertian dari rumah sakit ibu dan anak adalah rumah sakit yang melayani dan merawat kesehatan ibu yang sakit kandungan dan kehamilan dilengkapi dengan fasilitas persalinan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, serta berada di bawah pengawasan dokter.



1. FILOSOFI FUNGSI

- a. Citra
- b. Nuansa
- c. Suasana



A. CITRA

Citra adalah ekspresi dari penampilan kulit luar bangunan dan merupakan wujud sampul penutup bangunan.

Tampilan dari bangunan akan menimbulkan kesan dan pesan bagi masyarakat yang beranggapan bahwa tampilan harus sesuai dengan fungsinya.



B. NUANSA



Nuansa adalah keadaan yang ditimbulkan oleh lingkungan di sekeliling bangunan sehingga memperkuat citra bangunan

Pengolahan tapak di sekeliling bangunan dapat mewujudkan kesesuaian tampilan dengan persyaratan fungsinya





CONTOH NUANSA

Istana Negara, nuansa yang diharapkan adalah kemegahan dan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan nuansa ini adalah penataan sirkulasi, penggunaan kolom berukuran besar dan peletakan gerbang masuk utama (main gate).

Selain itu nuansa dapat ditimbulkan dari terdapatnya halaman yang luas, jumlah anak tangga yang cukup banyak, serta material penutup yang mewah dan mahal, seperti marmer atau granito.

C. SUASANA

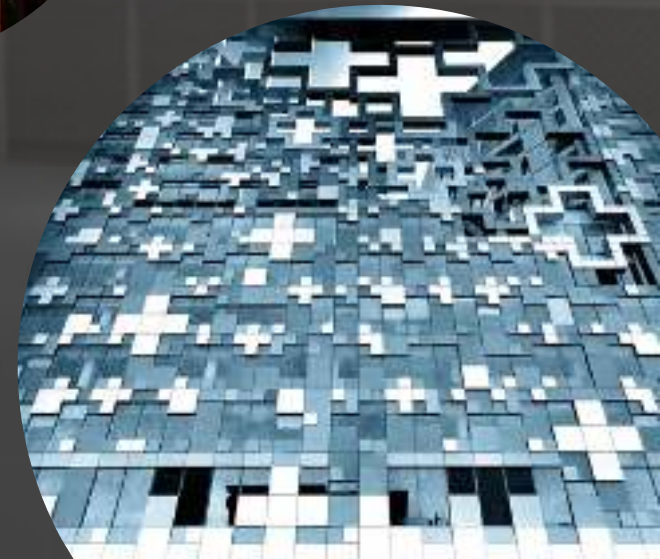
Suasana adalah keadaan yang dapat dirasakan pengunjung di dalam ruangan yang terdiri dari perpaduan kesan antara tampilan dinding, plafon, lantai, lampu, furnitur dan aksesoris lain sesuai yang dikehendaki oleh sang arsitek

Aspek keserasian dan kesinambungan antara nuansa di luar bangunan dengan suasana di dalam harus tetap terjaga



2. KELOMPOK FUNGSI

- a. Fungsi Utama
- b. Fungsi Penunjang
- c. Fungsi Pelengkap



A. FUNGSI UTAMA

Fungsi pokok; dipergunakan oleh sebagian besar kelompok pelaku kegiatan. (Harus ada)

Mempunyai persyaratan untuk penentuan tempat.

Peletakannya harus tepat dan benar dalam bangunan atau dalam tapak.



CONTOH FUNGSI UTAMA

Bagian utama rumah sakit adalah ruang rawat inap yang dilengkapi dengan ruang pengelola, manajemen office, ruang poliklinik, ruang unit gawat darurat, ruang operasi dan sebagainya



B. FUNGSI PENUNJANG

Penunjang dari kegiatan-kegiatan utama, sehingga fungsi pokok dapat terselenggara dengan baik, aman dan nyaman

Hubungan fungsi penunjang dengan fungsi utama dapat bersifat langsung maupun tidak langsung namun tetap memperhatikan aspek pencapaian



CONTOH FUNGSI PENUNJANG

Rumah Sakit mempunyai fungsi penunjang seperti laboratorium, Ruang CT Scan, dapur, laundry, ruang mayat, dan ruang penunjang medis lainnya



C. FUNGSI PELENGKAP

Merupakan fungsi yang melengkapi kegiatan-kegiatan yang sudah ada.

Keberadaannya pun tidak mutlak dan tidak selalu harus terkait dengan fungsi utama dan fungsi penunjang.

Dapat menjadi faktor daya tarik dan penambah nilai fungsi serta ikut menentukan keberhasilan fungsi-fungsi lain.





3. RADIUS PELAYANAN

Jarak pelayanan fungsi dan pelayanan yang dapat dijangkau oleh pemakai fungsi tersebut.

- 1) Pelayanan sekitar tapak
- 2) Pelayanan tingkat lingkungan
- 3) Pelayanan tingkat wilayah
- 4) Pelayanan tingkat kota
- 5) Pelayanan tingkat regional/provinsi
- 6) Pelayanan tingkat internasional
- 7) Asumsi Yang Akan Datang





IDENTIFIKASI LOKASI

Identifikasi dalam Perancangan Arsitektur

1. PENENTUAN LOKASI

- Sebelum penentuan tapak dilakukan diperlukan acuan dan pedoman pemilihan lokasi terlebih dahulu.
- Agar tidak terjadi konflik kepentingan dan interaksi negatif antara fungsi dengan potensi fungsi di sekitar tapak maupun lingkungan.
- Taat hukum

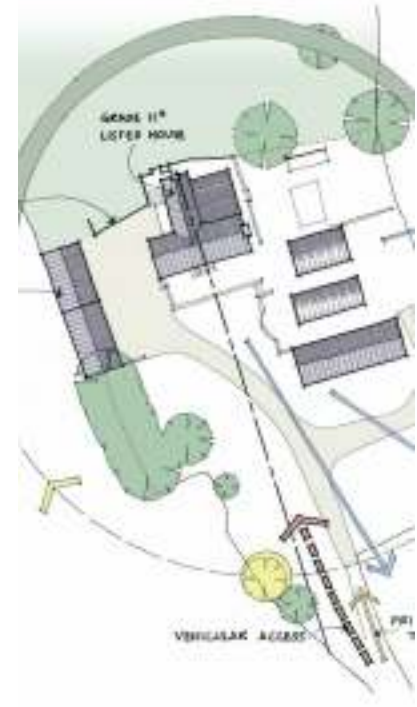
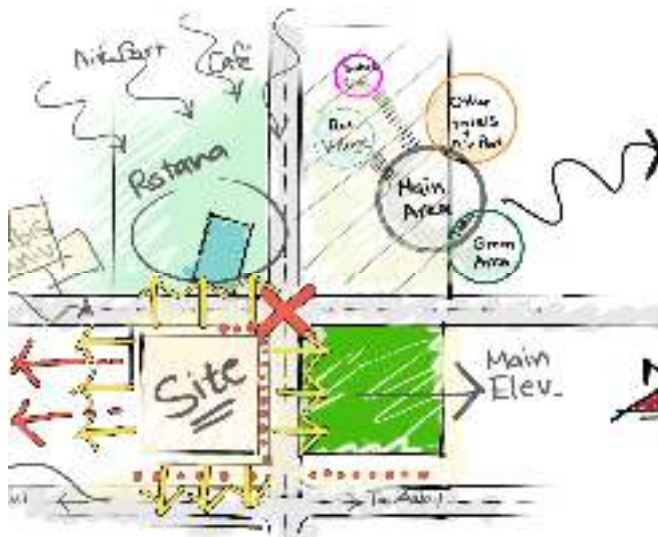
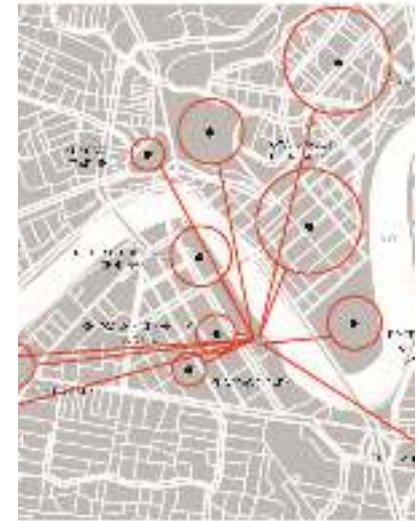


2. KRITERIA PENENTUAN LOKASI

No.	Aspek Lokasi	Alternatif Lokasi		
		A	B	C
1	Peraturan/RTRW/RDTR	3	3	2
2	Kriteria khusus (misal: view, ketenangan, dll.)	3	3	1
3	Aksesibilitas	3	2	3
4	Utilitas	3	3	1
5	Lingkungan	3	1	1
		15	12	8

3. PEMILIHAN TAPAK

Untuk menentukan tapak yang tepat dari alternatif-alternatif lokasi yang dipilih, perlu dilakukan langkah-langkah dengan menggunakan matriks pemilihan berupa tabel korelasi.



4. KRITERIA PEMILIHAN TAPAK

No.	Kriteria	Bobot	Tapak 1		Tapak 2	
			Nilai	Hasil	Nilai	Hasil
1	Aksesibilitas	10	4	40	5	50
2	Nilai Strategis	10	4	40	5	50
3	Posisi Tapak	9	5	45	4	36
4	Korelasi Lingkungan	8	4	32	3	24
5	Kesesuaian luas tapak	8	4	32	4	32
6	Utilitas	7	4	28	5	35
Jumlah				217		227



TERIMA KASIH

Sekian